



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2981-2993

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com Mengenai Dampak Lingkungan Pemindahan Ibu Kota Negara

Devan Fairuz Insani^{1✉}, Ahmad Zamzamy²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: devinsani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Berita sangat relevan dengan *framing* yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam pemberitaan di media. Wacana pemindahan Ibu Kota Negara telah disetujui oleh pemerintah Indonesia melalui UU No. 3 Tahun 2022 mengenai pemindahan Ibu Kota Negara. Media *online* CNBC Indonesia.com dan Kompas.com merupakan media yang aktif memberitakan fenomena pemindahan Ibu Kota Negara terkait lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* dari media *online* CNBC Indonesia.com dan Kompas.com dalam membingkai berita tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini total berjumlah 10 berita periode Mei-Juli 2023 berfokus mengenai dampak lingkungan pemindahan Ibu Kota Negara. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* model Pan Kosicki yang berfokus pada teks berita yang dibagi ke dalam 4 struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Kata Kunci : *Kritik Sosial, Roasting Komedi, Analisis Wacana Kritis*

Abstract

News is very relevant to framing which is one of the most important parts of reporting in the media. The discourse on moving the State Capital has been approved by the Indonesian government through Law No. 3 of 2022 regarding the transfer of the National Capital. The online media CNBC Indonesia.com and Kompas.com are media that actively report on the phenomenon of the relocation of the National Capital related to the environment. The purpose of this research is to find out how the framing of the online media CNBC Indonesia.com and Kompas.com in framing the news. This study used descriptive qualitative method. The data used in this study totaled 10 news for the period May-July 2023 focusing on the environmental impacts of moving the National Capital. This study uses the Pan Kosicki model of framing analysis theory which focuses on news text which is divided into 4 structures, namely syntax, script, thematic, and rhetorical.

Keywords: *Social Criticism, Comedy Roasting, Critical Discourse*

PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi dan informasi kian berkembang seiring dengan peradaban dan pola pikir manusia yang semakin canggih. Proses komunikasi yang awalnya hanya dapat dilakukan melalui bahasa verbal dan nonverbal, kini dapat dilakukan dengan melalui media. Perkembangan teknologi tersebut sesuai akan kebutuhan manusia di setiap waktunya. Terdapat berbagai media yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk memperoleh informasi menggunakan media massa.

Melalui media online masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat lain yang terhubung ke internet. Adanya media online, masyarakat dapat mengakses berita dengan mudah tanpa harus menghadapi keterbatasan jarak dan waktu. Masyarakat dapat membaca surat kabar secara praktis melalui web, situs berita online, e-books, dan lainnya. Keunggulan dari mengakses informasi atau berita secara online yaitu mempersingkat waktu, menghemat biaya, serta masyarakat dapat membagikan informasi tersebut dengan mudah dan gratis kepada seluruh masyarakat. Kehadiran media online memberikan pilihan kepada masyarakat luas untuk mengakses berita secara online atau daring.

Media alternatif yang beragam membuat masyarakat dapat menentukan sendiri sumber informasi yang ingin diperoleh. Masyarakat dapat memperoleh informasi melalui media sosial, blog, ataupun situs berita secara resmi. Situs berita online merupakan salah satu jenis media online yang menyajikan informasi atau berita melalui sebuah website resmi (Romli, 2018). Situs berita online dapat menggantikan peran surat kabar, majalah, dan tabloid karena dinilai lebih praktis penggunaannya. Berdasarkan laporan yang dikemukakan oleh Reuters Institute

sebanyak 28% masyarakat di dunia lebih memilih untuk memperoleh informasi dan membaca berita melalui situs berita atau aplikasi daring secara langsung dari medianya dibandingkan melalui sosial media maupun surat elektronik (Pusparisa, 2021).

Berita online Sebagai salah satu media yang dapat menjangkau masyarakat luas, situs berita online dapat membawa pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat terutama masyarakat yang membaca berita atau informasi tersebut. Apabila telah membaca berita biasanya masyarakat tersebut yang akan menciptakan opini publik berdasarkan informasi dan pesan yang diterima. Informasi yang faktual hanya dapat diketahui oleh jurnalis yang meliput berita tersebut dan jurnalis yang menentukan berita seperti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat (Romli 2018).

Pada bulan Juli 2024, Ibu Kota Negara (IKN) direncanakan akan pindah ke Kalimantan Timur. Hal tersebut berdasarkan dengan mandat Presiden Joko Widodo pada 28 Agustus 2019, bahwa pemerintahan kementerian dan lembaga yang mendukung kerja serta tugas presiden dan wakil presiden akan menjadi klaster pertama yang dipindahkan di ibu kota baru. Setelah klaster pertama tersebut pindah baru lah terjadi pemindahan kementerian serta lembaga-lembaga yang memiliki tugas terkait dengan proses pembangunan. Berdasarkan rencana tersebut, hal ini berdampak akan banyak gedung kementerian serta lembaga akan ditinggalkan di Jakarta sebagai ibu kota yang lama. DPR telah menyetujui dan mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara, sementara itu Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melakukan agenda meletakkan batu pertama atau ground breaking di Sepaku, Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2022.

Fenomena rencana pindahnya Ibu Kota Negara Indonesia tersebut menarik banyak perhatian publik. Media massa di Indonesia saat ini banyak yang mempublikasikan dan menyebarkan informasi terkait fenomena tersebut. Berita tentang pemindahan IKN tersebut mulai disebarluaskan kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik maupun online. Berbagai media online di Indonesia baik lokal maupun nasional berlomba-lomba untuk memperoleh informasi faktual yang akan dipublikasikan melalui situs berita online. Dari sekian banyak media online yang ada di Indonesia terdapat dua media online yang aktif berpartisipasi dalam memberitakan fenomena pemindahan Ibu Kota Negara, yaitu CNBC Indonesia.com dan Kompas.com. Kedua berita online tersebut menjadi berita online yang menyajikan informasi terupdate terkait dengan fenomena pemindahan ibu kota.

Fenomena tersebut menarik banyak perhatian publik dan menimbulkan berbagai opini publik baik yang positif maupun negatif. Media online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com menjadi portal berita online yang menyajikan informasi terupdate terkait dengan fenomena

pemindahan ibu kota. Kedua media tersebut memberitakan dengan gaya pembedaannya masing-masing aspek yang akan ditonjolkan atau menjadi fokus dalam setiap pemberitaannya di media online. CNBC Indonesia.com dan Kompas.com menjadi media yang akan diteliti karena kedua media tersebut merupakan media yang cukup berpengaruh dan aktif dalam memberitakan isu pemindahan Ibu Kota Negara yang dapat dilihat dari jumlah berita yang dikeluarkan sejak isu pemindahan Ibu Kota Negara muncul pada tiga tahun silam. CNBC Indonesia.com telah mengeluarkan kurang lebih 150 berita dengan kata kunci "IKN" sedangkan Kompas.com mengeluarkan kurang lebih 100 berita dengan kata kunci yang sama.

Isu lingkungan menjadi salah satu aspek yang tak terlepas dari fenomena pemindahan Ibu Kota Negara, mengingat Pulau Kalimantan yang akan di jadikan sebagai lokasi baru ibu kota ini memiliki lingkungan yang harus diperhatikan dalam perencanaannya. Kalimantan merupakan tempat yang memiliki area hutan luas, jika dilakukan pembangunan di lokasi tersebut akan berdampak pada habitat flora dan fauna yang ada di dalamnya, selain itu dari pemindahan Ibu kota negara juga berdampak pada masyarakat lokal yang sejak dahulu telah menetap di wilayah tersebut yang di mana jauh dari keramaian hiruk pikuk kepadatan kota. Perkembangan Ibu Kota Negara di Kalimantan ini juga disadari berdampak pada aspek lingkungan namun hal tersebut tetap direalisasikan oleh pemerintah, pemindahan IKN yang rencananya akan dibangun oleh pemerintah seluas 256.142 Hektar wilayah daratan, dan 68.189 Hektar wilayah laut (Muharrami, 2022). Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) sebagai organisasi lingkungan hidup terbesar, sebagai pengawas lingkungan memiliki pandangan yang kurang setuju terhadap rencana pemindahan Ibu Kota Negara yang dikhawatirkan bisa menambah problematika baru karena banyak aspek yang dirasa belum mendukung untuk pemindahan Ibu Kota Negara sebagai contoh terdapat konversi lahan hutan menjadi perkotaan dapat berakibat buruk bagi habitat yang tinggal didalamnya kemudian ketersediaan air bersih yang belum memadai di kawasan calon ibu kota baru tersebut (Anisah L, 2022).

METODE

Pada metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, di mana peneliti akan menganalisa kejadian atau fenomena dengan menjabarkannya secara deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln ialah sebuah upaya menafsirkan fenomena yang terjadi di kehidupan sosial secara alamiah dengan menggunakan berbagai metode (Anggito & Setiawan, 2018). Metode deskriptif menjadi salah satu metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia dalam status tertentu, kondisi

tertentu, serta sistem pemikiran maupun peristiwa saat ini (Sendari, 2019). Metodologi dalam penelitian ini menggunakan analisis framing Pan Kosicki.

Metode analisis framing yakni sebuah analisis yang dimanfaatkan dan membantu peneliti dalam mengkonstruksi suatu media, di mana media tersebut merupakan sebuah realitas atau kebenaran serta melihat bagaimana individu dapat memahami peristiwa yang telah dibingkai oleh media tersebut. Analisis framing dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang biasa digunakan peneliti dalam menganalisis dan mengetahui terkait dengan fenomena nyata yang berkaitan dengan kelompok tertentu, peristiwa tertentu, aktor tertentu peristiwa, dan beberapa hal lain yang dibingkai oleh media (Sambo, 2019).

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menggambarkan secara akurat mekanisme hubungan dengan lengkap baik dalam bentuk verbal. Penelitian deskriptif kualitatif juga mampu memberikan gambaran terkait tahapan maupun proses terjadinya suatu fenomena serta menyimpan informasi yang sifatnya kontradiktif terkait subjek penelitian. Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan memberikan gambaran atau paparan terkait dengan cara CNBC Indonesia.com dan Kompas.com membingkai berita terkait dampak lingkungan pemindahan Ibu Kota Negara.

Subjek penelitian merupakan media online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com. Obyek penelitian pada penelitian ini yaitu teks berita yang berkaitan tentang dampak lingkungan dari pemindahan Ibu Kota Negara pada media online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Pan Kosicki. Analisis framing model Pan Kosicki menjelaskan bahwa "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" yang berarti bahwa analisis framing menggunakan empat dimensi yang menjadi struktur berita di mana dimensi tersebut digunakan sebagai suatu perangkat. Keempat dimensi yang dimaksud ialah dimensi sintaksis, dimensi skrip, dimensi tematik serta dimensi retorik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti akan menyajikan data dan melakukan analisis terhadap data yang telah dimiliki tersebut. Data yang disajikan tersebut digunakan sebagai bahan interpretasi makna atau berita dengan menggunakan struktur analisis framing media.

Tabel 1. Berita CNBC Indonesia.com

No	Judul Berita	Edisi
1	Awas Kebakaran, RI Siap-siap Panas 'Mendidih', IKN Terancam	31 Mei 2023
2	PGN Usung Gas Bumi Jadi Pelopor Transisi Energi di IKN	12 Juni 2023
3	Garap Proyek IKN, WIKA Pertegas Konsep Ramah Lingkungan	14 Juni 2023
4	Terungkap! IKN Tak Bebas dari Gempa, Ada Sesar Mengerikan Ini	24 Juni 2023
5	IKN Tak 100% Aman dari Asap, Pemerintah Sudah Antisipasi	10 Juli 2023

Tabel 2. Berita Kompas.com

No	Judul Berita	Edisi
1	Otorita IKN Jamin Keberlangsungan Keanekaragaman Hayati Kaltim	24 Mei 2023
2	Otorita IKN Siapkan Strategi Hadapi Kemarau Panjang dan Kebakaran Hutan	27 Mei 2023
3	Fokus Garap Konektivitas di IKN, WIKA Tegaskan Konsep Ramah Lingkungan	15 Juni 2023

Lingkungan		
4	42.000 Tanaman Disiapkan untuk Hijaukan IKN	19 Juni 2023
5	Ada Hydroseeding di Jalan Tol IKN, Turunkan Tingkat Erosivitas	20 Juli 2023

Struktur Sintaksis

Struktur framing sintaksis dalam teori analisis framing Pan Kosicki dijelaskan sebagai cara seorang wartawan dalam menyusun pemberitaan terkait dampak lingkungan akibat pemindahahn IKN di Kalimantan Timur. CNBC Indonesia.com hanya menggunakan satu narasumber yang digunakan sebagai kutipan sumber. Namun dari segi kredibilitas, sumber tersebut sudah cukup untuk mewakili sehingga tidak memerlukan tambahan sumber. Sedangkan media online Kompas.com dalam penulisannya, tiga berita menggunakan dua narasumber di mana satu narasumber sebagai narasumber utama dan juga narasumber pendukung dari bidang yang berbeda.

Struktur Skrip

Struktur framing skrip dalam sebuah berita berkaitan dengan bagaimana sebuah media mengemas peristiwa yang terjadi dengan melengkapi semua unsur 5W + 1H yang digunakan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan utuh oleh para pembacanya. Media online CNBC Indonesia dan Kompas.com dalam menggambarkan fakta secara kelengkapan berita menurut unsur 5W+1H telah terpenuhi. Namun pada media online CNBC Indonesia lebih menonjolkan unsur what, yang diartikan sebagai apa yang menjadi fokus dalam berita tersebut. What dalam hal ini merupakan apa yang menjadi fokus pemerintah terkait faktor lingkungan yang terjadi di IKN berupa IKN yang berada diantara tiga sesar rawan gempa, rawan bencana kabut asap, dan juga kekeringan ekstrem. Sedangkan pada media online Kompas.com unsur yang ditonjolkan adalah how. Dalam hal ini how berarti bagaimana upaya pemerintah agar meminimalisir terjadinya dampak lingkungan dari pembangunan IKN serta penyusunan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati IKN.

Struktur Tematik

Struktur framing tematik dapat dijelaskan sebagai bagaimana cara pandang seorang penulis atau wartawan di suatu media atas peristiwa yang telah diberitakan dengan penggunaan kata proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat. Media online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com dalam penulisan berita menggunakan bentuk kalimat langsung pada sebagian dari isi berita. Kedua media tersebut dalam menuliskan berita penyusunan fakta dilakukan secara terstruktur dan juga detail guna menggambarkan dampak positif dari pembangunan IKN di wilayah Kalimantan Timur. Fakta terkait berita didapatkan dari narasumber dengan kredibilitas tinggi serta ditambahkan dengan pendapat narasumber lain atau laman website resmi.

Struktur Retoris

Struktur framing retoris merupakan cara seorang wartawan atau penulis dalam sebuah media menekankan makna suatu berita dengan menggunakan elemen pendukung seperti media grafis berupa gambar, tabel atau foto serta penggunaan kata. Pada media online CNBC Indonesia kerap digunakan kata-kata yang menggugah dan menarik minat pembaca seperti "tak 100% aman dari asap", "ada sesar mengerikan", dan juga "RI siap-siap panas mendidih". Sedangkan dalam penulisan berita di media online Kompas.com, kata-kata yang digunakan langsung tertuju pada inti pesan yang ingin disampaikan. Gambar atau foto yang digunakan pada CNBC Indonesia mendukung berita yang disajikan, akan tetapi 2 berita yang menggunakan gambar yang tidak sesuai dengan isi berita tersebut. Pada media Kompas.com, gambar yang digunakan sudah mendukung isi dari berita yang disampaikan. Akan tetapi, terdapat beberapa berita yang menggunakan gambar yang sama.

B. Pembahasan

Analisis Framing Terhadap CNBC Indonesia.com

Pada berita pertama di CNBC Indonesia.com berdasarkan analisis struktur sintaksis berita tersebut menunjukkan bahwa penulis berita ingin memberikan himbauan kepada para pembaca terkait kondisi alam yang dapat dialami oleh masyarakat akibat adanya fenomena El Nino Kuat. Bagian lead penulis langsung menghadirkan latar belakang atau alasan terjadinya kebakaran di Indonesia yaitu El Nino Kuat yang diperkirakan akan terjadi di bulan November. Pada struktur skrip, berita CNBC Indonesia.com telah memenuhi unsur 5W+1H yang merupakan bagian pokok dari suatu berita. Struktur tematik menunjukkan bahwa pada paragraph pertama atau lead, wartawan telah menyuguhkan unsur what, where dan when, struktur retoris pada berita pertama yaitu kata-kata yang digunakan bersifat implisit di mana

makna pesan yang disampaikan tidak langsung. Sebagai contoh, penggunaan kata “mendidih” yang menggambarkan kondisi panas ekstrem yang diakibatkan oleh fenomena El Nino.

Pada berita kedua judul sudah mewakili isi berita secara keseluruhan. Sehingga, bagi pembaca yang membaca judul berita sudah dapat mengetahui isi berita secara umum tanpa membacanya lebih lanjut, pada bagian lead, penulis berusaha untuk menghadirkan hampir keseluruhan inti dari berita, struktur skrip dari berita tersebut telah mengandung unsur 5W+1H di mana unsur tersebut tergambarkan dengan baik melalui pernyataan langsung. Sedangkan struktur tematik pada berita tersebut menunjukkan bahwa pada paragraf pertama telah ditulis dengan baik di mana mencakup unsur who, what, where, why dan how. Struktur retorik pada berita tersebut masih menggunakan kata-kata implisit seperti kata “usung” yang berarti bahwa PGN merupakan pelopor atau pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengembangan dan penyediaan energi bersih dari gas bumi di IKN.

Pada berita ketiga Struktur sintaksis di CNBC Indonesia.com, bagian judul telah menjelaskan dan mewakili keseluruhan isi berita selanjutnya pada lead dijelaskan lebih lanjut bahwa kontribusi WIKA dalam proyek IKN berupa pembangunan konektivitas dengan total kontrak mencapai 3,48 triliun, struktur skrip pada berita tersebut telah mencakup 5W+1H yang tergambarkan dengan jelas dan dapat ditemukan dengan mudah oleh para pembacanya, struktur tematik pada berita tersebut di mana paragraf pertama penulis hanya mencantumkan unsur what dan why namun tetap merangkum isi berita secara keseluruhan, struktur retorik pada berita ini yaitu penulis menggunakan kata “garap” di mana menjelaskan bahwa pihak WIKA adalah pihak yang bertanggung jawab untuk bekerja dan menyelesaikan pekerjaan pembangunan proyek di IKN. Penggunaan kata “konektivitas” yang berarti keterhubungan atau berkesinambungan satu sama lain.

Pada berita keempat struktur sintaksis pada disajikan dengan baik oleh penulis, di mana pada bagian judul penulis menghadirkan informasi yang mencakup keseluruhan isi berita. Struktur skrip pada berita keempat ini hanya mencakup unsur 5W namun belum menghadirkan unsur 1H. Pada berita ini hanya menjelaskan unsur what, when, where, who dan why terkait informasi penyebab gempa di daerah IKN. Sedangkan unsur tematik dalam berita tersebut disajikan dengan kurang menarik di mana pada paragraf pertama menghadirkan unsur what dan where yang belum menjawab alasan mengapa IKN tidak bebas dari ancaman gempa. Struktur retorik pada berita keempat ini menggunakan kata “terungkap” dan “mengerikan” yang berusaha ingin memberikan makna lebih mendalam terkait fakta bahwa IKN berada di sekitar tigas sesar yang menyebabkan daerah tersebut tidak aman gempa.

Pada berita kelima struktur sintaksis disajikan dengan baik di mana pada bagian judul sudah menjelaskan bahwa IKN tidak sepenuhnya aman dari asap namun pemerintah telah mengantisipasi masalah tersebut. Pada bagian lead telah menjelaskan alasan mengapa daerah IKN tidak sepenuhnya aman dari ancaman bencana asap di mana dijelaskan bahwa IKN diapit oleh tiga provinsi yang kaya akan lahan gambut, struktur skrip yang ada pada berita tersebut telah memenuhi unsur 5W+1H di mana ke enam unsur tersebut disajikan dengan langsung dan dapat dimengerti oleh para pembacanya, pada struktur tematik dalam berita tersebut di mana pada paragraf pertama penulis telah menghadirkan unsur why, what dan who yang mampu memberikan ringkasan dari keseluruhan isi berita, struktur retorik pada berita terakhir tersebut dihadirkan dengan penggunaan kata "100%" yang ingin menegaskan atau menggambarkan bahwa IKN tidak sepenuhnya bebas dari ancaman bencana kabut asap.

Analisis Framing Terhadap Kompas.com

Pada berita pertama di media online Kompas.com berdasarkan analisis struktur sintaksis pada berita pertama yang ditulis oleh Kompas.com pada bagian judul telah mewakili keseluruhan isi berita di mana otorita IKN membuat sebuah tim yang bertugas untuk menjamin keberlangsungan keanekaragaman hayati di Kalimantan Timur. Pada bagian lead penulis menjelaskan bahwa IKN akan dirancang sebagai kota dengan hutan berkelanjutan. Struktur skrip pada berita tersebut telah memenuhi unsur berita 5W + 1H yang dapat memudahkan pembaca dalam menerima informasi. Pada unsur tematik paragraf pertama penulis memasukkan unsur where dan what. Pada struktur retorik berita tersebut yaitu penggunaan kata dalam judul berupa "jaminan" di mana OIKN memberikan janji kepada masyarakat bahwa keanekaragaman hayati di Kaltim tetap terjaga.

Struktur sintaksis pada berita kedua Kompas.com yaitu judul yang digunakan langsung menyajikan inti berita. Di mana penulis menyampaikan bahwa otorita IKN telah menyiapkan berbagai strategi untuk menghadapi kemungkinan kemarau panjang dan kebakaran hutan yang akan terjadi di IKN. Pada bagian lead penulis menyampaikan bahwa OIKN telah mengajak sejumlah stakeholder untuk bersama mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebakaran hutan dan lahan di IKN. Struktur skrip pada berita tersebut telah memenuhi unsur berita 5W + 1H di mana unsur informasi disajikan langsung dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Sedangkan pada struktur tematik paragraf pertama yang merupakan lead menghadirkan unsur who, why dan where. Sedangkan pada paragraf kedua hingga keempat berisi informasi berupa pernyataan yang berkaitan dengan OIKN. Struktur retorik yang digunakan yaitu penggunaan kata-kata pada judul yang telah mewakili keseluruhan isi berita

tanpa menggunakan kalimat implisit. Penulis menyampaikan secara langsung bahwa OIKN telah menyiapkan bebrbagai strategi untuk menyampaikan kebakaran hutan.

Struktur sintaksis pada berita ketiga Kompas.com terdapat judul yang telah mewakili isi berita secara langsung di mana judul tersebut berisi upaya yang dilakukan WIKA dalam fokus menggarap konektivitas di IKN dan menegaskan bahwa WIKA menggunakan konsep ramah lingkungan. Pada bagian lead berita telah mencakup inti dari isi berita bahwa PT WIKA akan terus melaksanakan pembangunan proyek di IKN. Struktur skrip pada berita tersebut telah memenuhi unsur berita 5W + 1H di mana penggunaan unsur berita tersebut untuk memudahkan pembaca dalam mencerna dan memperoleh informasi. Pada struktur tematik dijelaskan bahwa paragraf satu dalam berita tersebut berupa lead yang mencakup unsur who dan what. Sedangkan pada paragraf kedua hingga sebelas berisi progress pembangunan jalan tol di dua wilayah yang dilaksanakan oleh WIKA. Struktur retorik pada berita tersebut tergambar dari kata-kata yang digunakan dalam berita. Terdapat kata "tegaskan" di mana kata tersebut berarti sebagai sebuah penegasan dari WIKA yang memberikan pernyataan yang tegas bahwa pihaknya mengusung konsep ramah lingkungan dalam membangun jalan tol.

Struktur sintaksis pada berita Kompas.com terdapat judul yang berisi inti dari berita yang disampaikan di mana berita tersebut berkaitan dengan IKN yang siap ditanamkan 42.000 tanaman. Pada bagian lead dijelaskan bahwa sebanyak 42.000 tanaman telah disiapkan untuk menghijaukan Ibu Kota Nusantara (IKN) di mana berita tersebut menjadi inti dan mewakili keseluruhan isi berita. Struktur skrip yang digunakan dalam berita tersebut telah memenuhi unsur 5W + 1H di mana unsur tersebut membuat informasi yang terkandung di dalamnya lebih lengkap dan mudah dipahami oleh para pembacanya. Pada bagian struktur tematik dijelaskan bahwa paragraf pertama yang berupa lead berisi unsur what, where dan who di dalamnya. Stuktur retorik kata dalam judul telah merepresentasikan isi berita di mana 42.000 tanaman disiapkan untuk membuat IKN menjadi lebih hijau.

Stuktur sintaksis pada berita terakhir Kompas.com ini terdapat judul yang telah mewakili isi berita secara langsung di mana berita tersebut berisi bahwa terdapat Hydroseeding di jalan tol IKN yang dapat menurunkan tingkat erosititas. Lead pada berita tersebut juga telah mewakili isi berita di mana pemerintah tengah melakukan pembangunan jalan tol di IKN. Informasi yang digunakan pada berita tersebut berasal dari sumber yang kredibel dan terpercaya. Struktur skrip dalam berita tersebut telah mencakup 5W + 1H di mana unsur berita tersebut digunakan untuk memenuhi informasi yang terdapat dalam sebuah berita. Penggunaan keseluruhan unsur berita tersebut untuk membuat pembaca lebih mudah dalam

mencerna informasi yang disampaikan. Pada struktur tematik paragraf pertama mencakup unsur berita what dan who. Sedangkan pada paragraf kedua hingga ke tujuh berisi terkait dengan hydroseeding sebagai alternatif proses penyebaran biji tanaman. Pada paragraf ke delapan menjelaskan manfaat dari hydroseeding di mana dapat menurunkan tingkat erosivitas. Lalu pada paragraf terakhir yaitu sembilan hingga lima belas berisi penerapan 42.000 tanaman yang telah disiapkan.

Pada struktur retorik, kata yang digunakan yaitu tidak menggunakan kata-kata implisit. Penggunaan kata-katanya secara langsung menggunakan kata yang jelas maknanya. Dalam judul berita tersebut kata yang digunakan langsung pada makna hydroseeding digunakan untuk menurunkan tingkat erosivitas.

SIMPULAN

Dari hasil pemberitaan yang telah di analisis menggunakan framing Pan Kosicki dari kedua media online tersebut terdapat perbedaan cara membingkai suatu berita dari kedua media walaupun isu yang diberitakan sama. Framing berita yang dilakukan oleh CNBC Indonesia.com lebih berfokus pada lingkup bahwa di sekitar lokasi tempat Ibu Kota Negara yang lokasinya berada di Pulau Kalimantan terdapat bencana alam yang terjadi setiap tahunnya dan juga memberikan informasi mengenai bagaimana pemerintah menyikapi hal tersebut. Sedangkan framing berita atau pembedaan informasi terkait dampak lingkungan yang terjadi akibat pemindahan IKN yang dilakukan Kompas.com yaitu berfokus pada upaya pemerintah untuk meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi akibat pembangunan IKN, supaya tetap berjalan sesuai dengan rencana dengan berusaha meminimalisir dampak yang terjadi pada lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Jejak Publisher.
- Anisah, L. 2022. Walhi: Pemindahan IKN Bisa Menambah Problematika Baru. Diambil kembali dari <https://nasional.kontan.co.id/news/walhi-pemindahan-ikn-bisa-menambah-problematika-baru>.
- Muharrami, N. 2022. STRATEGI PEMBANGUNAN IKN BERBASIS LINGKUNGAN. Diambil kembali dari <https://kalbarprov.go.id/berita/strategi-pembangunan-ikn-berbasis-lingkungan.html>
- Pusparisa, Y. 2021. Masyarakat Global Pilih Baca Berita Daring Langsung dari Situsny. Databoks.katada.co.id. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/>

datapublish/2021/05/16/masyarakat-global-pilih-baca-berita-daring-langsung-dari-situsnya.

Romli, A., S., M. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Sambo, M. 2019. *Media Relations Kontemporer Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Sendari, A., A. 2019. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>.